

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya kinerja perusahaan dinilai dari tingkat perolehan laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, bertumbuh serta berkembang dalam persaingan usaha yang ketat. Namun untuk mempertahankan kelangsungan hidup, perusahaan harus memiliki strategi yang terintegrasi dengan baik dan sesuai dengan karakter perusahaan. Manajemen perusahaan juga dituntut untuk dapat mengelola aktiva atau modalnya secara efektif dan efisien serta mampu mengelolanya akan dapat mempertahankan dan mengungguli persaingan dalam pertumbuhan dan perolehan laba serta mampu bertahan dalam siklus kehidupan bisnis dalam jangka waktu yang panjang.

Perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor industri dasar dan kimia, yang memproduksi berbagai macam produk plastik dan kemasan merupakan salah satu sektor yang sangat dibutuhkan bagi kehidupan manusia. Di Indonesia perkembangan industri cukup pesat, baik pada skala regional maupun nasional. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan pada sektor industri

dasar dan kimia yang jauh lebih besar dibandingkan sektor lainnya, khususnya dalam memproduksi produk jenis plastik dan kemasan. Perusahaan industri kimia adalah perusahaan subsektor kimia yang bergerak dibidang pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi (bahan kimia) plastik dan kemasan. Perusahaan tersebut memproduksi berbagai macam kategori seperti kimia dasar, ilmu sains dan produk rumah tangga. Kimia dasar mencakup plastik dan serat, sedangkan ilmu sains seperti berbagai turunan kimia dan biologi, obat diagnosis, produk kesehatan hewan, polietilena dari kemasan plastik yang umum digunakan pada botol susu, container dan pipa, polivinil klorida (PVC) pada pipa konstruksi, kemasan media promosi dan industri mabel, dan serta produk rumah tangga seperti sabun, deterjen dan kosmetik. Dari produksi tersebut sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari hari manusia, serta kegiatan ekspor-impor yang dapat memperlancar perekonomian¹

Perusahaan yang bergerak dalam sektor ini, dalam memproduksi produknya mulai dari bahan mentah seperti dasar kimia, plastik hingga menjadi barang jadi yang ditujukan untuk kebutuhan manusia. Serta dapat memberikan keuntungan yang lebih dalam kehidupan, yang dikarenakan berbahan ringan, praktis, ekonomis, dan dapat di daur ulang kembali, serta tahan terhadap pengaruh lingkungan sehingga produk kemasan dan plastik dapat digunakan untuk bahan – bahan lain yang tidak tahan lama. Namun disisi lain terdapat kerugian, antara lain

¹ Umami Nadrah, Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Kimia yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013, Universitas Negeri Medan, Medan, 2014,hal.1

bahan mentah yang telah diproduksi telah mengeluarkan zat – zat kimia yang terkandung didalamnya, sehingga dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Dampak buruk yang terjadi didalam lingkungan yaitu dapat berasal dari kemasan plastik tersebut, yang dijadikan sebagai perlengkapan rumah tangga dan perkantoran yang dapat menyumbat saluran air, mengotori lingkungan, mengakibatkan pendangkalan sungai, dan bisa mengakibatkan banjir.

Sementara jika lapisan sampah plastik berada dibawah tanah yang ditumbuhi tanaman akan menyebabkan tanaman tersebut kesulitan untuk mendapatkan air sehingga pertumbuhannya terganggu. Sedangkan dampak buruk pencemaran plastik secara kimiawi apabila dilakukan pembakaran sampah berbahan plastik yang mengandung klorin (PVC) jika mengeluarkan asap, hal tersebut dapat membahayakan kesehatan manusia berupa gas hydrogen klorida (HCI) dan dioksin.²

Bagi perusahaan ukuran keberhasilan belum cukup jika dilihat dari besarnya laba yang diperolehnya saja. Banyak para pesaing khususnya dalam industri sektor plastik dan kemasan ini yang menerapkan kebijakan strategi yang telah dibuat, serta berlomba – lomba agar mendapatkan keuntungan dan pangsa pasar dari beberapa Negara lain agar kebutuhan dan pertumbuhan ekonomi perusahaan berjalan dengan baik, serta bisa menciptakan kepuasan pada para pelanggan dan juga masyarakat. Kinerja perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan

² <http://ichsanmarsal.blogspot.com/2012/04/industri-plastik-dan-dampaknya-terhadap.html>

keputusan yang tepat untuk pengembangan perusahaan selanjutnya. Perkembangan kinerja perusahaan tentu saja dapat dilihat dari segi kinerja keuangannya, dimana dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui keberhasilan tercapainya prestasi yang ditunjukkan oleh sehat tidaknya laporan keuangan tersebut, yang merupakan dasar penilaian prestasi atau hasil kerja seluruh department atau bagian yang ada diperusahaan. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada industri plastik dan kemasan dalam memperoleh margin laba sangat kecil karena adanya kegiatan produksi yang sangat tinggi, serta biaya bahan baku yang dikeluarkan juga tinggi, sehingga menghasilkan kemasan yang berkualitas baik untuk kesehatan dan kenyamanan pengguna atau pembeli.

Persaingan bisnis Industri Plastik & Kemasan di Indonesia semakin pesat dan berkembang jika dilihat dari bertumbuhnya bisnis – bisnis industri plastik & kemasan khususnya perusahaan manufaktur pada setiap pabrik industri Dasar dan Kimia. Dari hasil industri kimia, kimia yang dihasilkan tersebut dapat digunakan untuk berbagai macam rumah tangga, pertanian, konstruksi, serta industri jasa. Keadaan ini menunjukkan bahwa sifat manusia cenderung konsumtif yang berarti bahwa kebutuhan produk dan jasa merupakan salah satu hal yang sangat penting.

PT Asiaplast Industries Tbk memiliki ruang lingkup kegiatan perusahaan yang meliputi bidang usaha perdagangan bahan baku plastik dan lembar *Polyvinyl Chloride (PVC) film and sheet, Sponge & Artificial PVC Leather, Rigid PVC*

film & sheet. Perusahaan ini mengimpor bahan baku plastik dan lembaran PVC untuk memenuhi permintaan domestik untuk penggunaan industri. Asiaplast membawa nilai pengetahuan & pemahaman hidup seumur hidup untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dan berbagi kebijaksanaan. Mereka juga menjunjung tinggi etika profesional saat menjalankan praktik bisnis. Asiaplast juga bekerja sama dalam tim untuk mempromosikan komitmen tertinggi mereka guna meraih tujuan perusahaan dan untuk meyakinkan kesuksesan pelanggan mereka.

Seperti telah diketahui bahwa keinginan setiap perusahaan ialah memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar – besarnya , mengeluarkan biaya seminimum mungkin dan mencapai tingkat penjualan yang maksimum. Disamping itu perusahaan berusaha untuk tetap berada dalam kondisi sehat, artinya perusahaan dapat berkembang baik dengan meningkatkan kondisi keuangannya. Untuk mencapai keinginan tersebut maka setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangannya dari tahun ke tahun demi tercapainya kondisi keuangan perusahaan yang sehat.

Perkembangan kinerja keuangan PT. Asiaplast Industries Tbk memperoleh penurunan laba yang sangat tajam, yang disebabkan banyaknya pengeluaran yang tertera di dalam laporan laba rugi, seperti beban pokok penjualan yang meliputi biaya bahan baku dan biaya bahan kemasan yang digunakan untuk proses produksi, beban penjualan, beban administrasi dan umum, beban lain – lain serta beban pajak, dapat dilihat dan dianalisa dari laporan

keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan tersebut yang sudah diaudit berdasarkan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dapat dipercaya, dan dapat diandalkan oleh para pemakainya dan investor kepemilikan saham.

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah *Du Pont System* . Tujuan analisis tersebut untuk dapat mengetahui dan menilai tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan. Analisis tersebut telah diketahui apabila tingkat pengembalian investasi atau *Return On Investment*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan tinggi atau semakin baik setiap tahunnya maka perusahaan tersebut telah mampu mengefektifkan penggunaan aktiva dalam memaksimalkan laba yang optimal.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk dapat mengetahui apakah terjadi peningkatan atau penurunan terhadap tingkat kinerja perusahaan , atas dasar inilah penulis mengambil judul “ **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASIAPLAST INDUSTRIES, Tbk PERIODE 2009-2013 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Banyaknya perusahaan sejenis yang mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah pelanggan yang menggunakan produk perusahaan lain

- b. Dengan tingginya permintaan terhadap barang-barang yang berbahan dasar plastik, industri tersebut dapat menjamur dan menyebabkan persaingan yang ketat sehingga berdampak pada penurunan jumlah pelanggan, khususnya dalam hal kualitas produk.
- c. Perusahaan mengalami penurunan laba yang sangat tajam sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan

2. Pembatasan Masalah

- a. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak pada sub sektor industri plastik dan kemasan, yaitu PT. Asiaplast Industries, Tbk dan untuk perusahaan pembanding hanya dilakukan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang plastik dan kemasan (*packaging*)
- b. Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dilakukan dalam kurun waktu selama lima periode yaitu 2009-2013 dengan melihat data pada neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan
- c. Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat ukur *Du Pont System* yang dapat menggambarkan komponen – komponen yang terkandung didalamnya untuk dapat menentukan tingkat pengembalian investasi atau *return on investment* dari PT. Asiaplast Industries Tbk

- d. Dilakukannya perbandingan rata-rata industri pada *Return On Investment*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* yang dijadikan sebagai pembanding untuk mengetahui apakah PT. Asiaplast Industries Tbk berada pada posisi yang baik atau tidaknya jika dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis.

C. Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti pada penelitian ini terdiri dari :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Asiaplast Industries Tbk dengan menggunakan *du pont system* selama periode 2009-2013?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Asiaplast Industries Tbk dibandingkan dengan rata – rata industri sejenis?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Asiaplast Industries Tbk dengan menggunakan *du pont system* selama periode 2009-2013.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Asiaplast Industries Tbk dibandingkan dengan rata – rata industri sejenis.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dalam memberikan kontribusi pemikiran kepada perusahaan mengenai perkembangan kondisi keuangan dan penilaian kinerja perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan penyusunan strategi.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah yang diteliti serta dapat mengaplikasikan teori yang didapat ketika kuliah dalam menyusun penelitian dan mengolah data sehingga mencapai hasil yang diharapkan

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan menjadi pembanding bagi penelitian selanjutnya serta tambahan pengetahuan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran yang singkat mengenai masing – masing bab yang akan diuraikan dan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar penulisan, pembatasan masalah , perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdapat landasan teori yang mendasari penelitian ini dan juga tentang perusahaan, kinerja perusahaan, manajemen keuangan, laporan keuangan analisis rasio, metode analisis *Du Pont*, tingkat pengembalian investasi (ROI) serta kerangka pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memberikan penjelasan tentang tempat dan waktu penelitian , jenis, dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan definisi operasional variable.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan perusahaan, dan penyajian struktur organisasi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pembahasan dan hasil penelitian mengenai laporan keuangan, penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan metode *Du Pont System* serta dilakukan perbandingan pada industri sejenis dalam meningkatkan efisiensi laba perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab – bab sebelumnya dan mengajukan saran saran untuk perbaikan dan peningkatan kinerja perusahaan.